

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pesat pada masa digitalisasi telah membawa pengaruh signifikan pada dunia bisnis, terutama dalam bidang teknologi informasi. Teknologi ini memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan efisien. Seiring dengan meningkatnya persaingan, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan yang terus terjadi, informasi keuangan menjadi sangat penting. Entitas wajib untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar dapat menjaga eksistensi serta mendukung manajer dalam proses pengambilan keputusan. Aktivitas perusahaan perlu ditunjang dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), agar dapat memberikan informasi keuangan yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan.

SIA menjadi sangat penting dalam dunia bisnis, karena berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data terkait kegiatan bisnis dari suatu entitas. Sistem ini tidak hanya membantu manajemen dalam menyusun rencana strategis, tetapi juga menyediakan kontrol yang memadai untuk melindungi kekayaan entitas. SIA juga berperan dalam menyusun laporan bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi tentang aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan. Fungsinya mencakup pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengolahan data dari transaksi akuntansi yang terjadi secara rutin. Dari data-data ini, sistem menghasilkan informasi akuntansi

dan keuangan yang digunakan manajerial dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pemangku kepentingan.

SIA yang berbasis komputer dan sesuai akan meningkatkan pengendalian internal yang melindungi aset entitas tersebut. Salah satu fokus penting SIA adalah kas. Kas adalah kekayaan perusahaan yang paling likuid yang memerlukan pengawasan, pengelolaan sehingga diperlukan SIA yang dapat mengendalikan kas secara efektif dan efisien. Selain menjadi modal awal, kas juga berfungsi sebagai indikator utama untuk menilai besar kecilnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Namun, karena sifatnya yang mudah dipindahtangankan, kas memiliki risiko penyelewengan yang cukup tinggi. Setiap entitas membutuhkan SIA penerimaan dan pengeluaran kas yang ketat dan akurat, didukung dengan pelatihan, pengetahuan, serta keterampilan yang baik, sehingga setiap tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan benar. Sistem ini juga menjadi alat yang efektif untuk memantau pendapatan dan pengeluaran perusahaan menggunakan metode yang tepat.

SIA penerimaan kas berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan sehingga penerimaan harus dicatat dengan akurat. Pengelolaan yang efisien tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga mengurangi risiko kecurangan serta kesalahan pencatatan. SIA penerimaan kas dirancang untuk mencatat semua transaksi penerimaan secara tunai dari hasil penjualan serta pembayaran piutang, baik yang melalui pembayaran perbankan (transfer maupun cek). SIA penerimaan kas bertujuan memastikan seluruh transaksi dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem akuntansi pengeluaran kas memiliki tujuan utama untuk memastikan seluruh kegiatan berkaitan dengan pengeluaran uang yang dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan sehingga pengelolaan dan pengendalian terkait dengan pengeluaran dana disajikan secara akurat dan tepat. SIA pengeluaran kas ini memastikan seluruh dana yang keluar untuk pembayaran diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Laporan keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan atau instansi, sehingga perlu dikembangkan dan disusun sebuah sistem yang mencakup pencatatan, pengelolaan, serta pengolahan data keuangan. Aliran kas (*cash flow*) merujuk pada pergerakan uang masuk dan keluar sebagai hasil dari aktivitas perusahaan. Arus kas masuk berasal dari kegiatan transaksi yang menghasilkan keuntungan, sedangkan arus kas keluar meliputi pengeluaran dana untuk berbagai keperluan seperti biaya operasional, pembayaran gaji karyawan, dan pelunasan utang.

Pengendalian internal (*internal control*) mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan kepercayaan yang cukup kepada manajemen bahwa organisasi akan mampu mencapai tujuan dan sasarannya. Tanggung jawab utama manajemen adalah menyusun dan mengimplementasikan pengendalian internal tersebut, serta melaporkan secara transparan mengenai efektivitas penerapannya.

Pengendalian internal bertujuan untuk mencegah atau meminimalkan risiko serta penyimpangan dari rencana yang telah dirumuskan. Pengendalian ini mencakup perencanaan organisasi dalam perusahaan untuk memastikan keakuratan aset yang dimiliki perusahaan terlindungi, dicatat dengan akurat,

operasional perusahaan dijalankan secara efisien dan efektif, serta memastikan kebijakan yang ditetapkan dijalankan dengan penuh kepatuhan.

Hasil penelitian Astuti dkk (2018) yang mengevaluasi SIA Yayasan Karmel Malang belum dijalankan dengan efektif karena adanya perangkapan fungsi sehingga perlu dilakukan pemisahan fungsi, perbaikan struktur organisasi dan rancangan sistem dan prosedur yang membentuk SIA pengelolaan keuangan. Indrarini dan Gunawan (2022) menganalisis SIA penjualan di Toko Spare Part Oli Tri Jaya masih lemah, dengan adanya perangkapan pada fungsi kas dan akuntansi, dan dokumen juga catatan akuntansi belum lengkap sehingga toko perlu melakukan pemisahan fungsi, menambah dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta memperbaiki sistem dan prosedur.

Rumah Retret Santa Maria Magdalena Postel merupakan salah satu usaha jasa di Kota Malang yang menyediakan tempat untuk individu dan kelompok melakukan kegiatan spriritual dan emosional. Penerimaan kas rumah retreat bersumber dari setiap kunjungan kelompok atau pribadi yang menggunakannya, sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk biaya operasional. Dalam implementasinya Rumah Retret belum menerapkan SIA penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik yang dibuktikan dengan pencatatan transaksi secara manual. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul penelitian **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Retret Santa Maria Magdalena Postel Malang"**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis SIA penerimaan dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal di rumah Retret Santa Maria Magdalena Postel Malang?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis SIA penerimaan dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal di rumah Retret Santa Maria Magdalena Postel Malang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi :

a. Penulis

Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai penerapan SIA penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Bagi Pengelola Rumah Retret

Informasi dan bahan evaluasi mengenai penerapan SIA penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Bagi Universitas dan Pihak Lainnya

Penelitian digunakan untuk meningkatkan literasi terkait dengan SIA penerimaan dan pengeluaran kas serta berkontribusi untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya pada topik yang sama.